

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data oleh peneliti mengenai eksistensi komunitas *BARSTARD* (Bandung *Street Workout Addict*) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berolahraga maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Simpulan

- 1) Terbentuknya Komunitas *BARSTARD* tidak terlepas dari semakin berkembangnya olahraga *calisthenic*, semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan olahraga dan kesehatan serta semakin dinamisnya kegiatan olahraga yang dapat menyerap segala macam budaya dan kebiasaan masyarakat yang terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan. Komunitas *BARSTARD* merupakan komunitas olahraga yang tidak hanya menaungi bidang keolahragaan saja, melainkan komunitas yang juga mengakomodasi berbagai kepentingan sosial kemasyarakatan dan pendidikan.
- 2) Kegiatan utama dari komunitas ini adalah olahraga rutin, pertunjukan akrobatik (*freestyle*), edukasi mengenai pola hidup sehat, serta bekerjasama dengan berbagai instansi dan lembaga sosial dan amal. Berbagai kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Barstard* dibagi menjadi tiga program, yakni program harian, program tahunan, serta program yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu (*insidental*).
- 3) Terdapat peran yang amat besar dari komunitas *BARSTARD* dalam meningkatkan gaya hidup masyarakat untuk berolahraga khususnya di Kota Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dari meningkatnya partisipasi masyarakat yang turut serta melakukan kegiatan olahraga secara langsung yang jika dihitungkan rata-rata mencapai 50 sampai 100 orang per sesi latihan maupun dari jumlah *follower* dan *subscriber* di akun media sosial komunitas *BARSTARD* yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Eksistensi komunitas *BARSTARD* tidak hanya didukung oleh masyarakat yang berpartisipasi langsung dalam berolahraga melainkan masyarakat dunia maya pun memberi pengaruh yang besar karena dengan meningkatnya jumlah *follower* dan

subscriber akan meningkatkan inspirasi, minat, dan kemauan untuk dapat berolahraga.

- 4) Namun, diatas segala upaya komunitas *BARSTARD* dalam meningkatkan gaya hidup masyarakat untuk berolahraga tentu saja mengalami banyak hambatan, diantaranya: 1) Kurangnya fasilitas memadai untuk mendukung aktifitas olahraga, edukasi, dan kegiatan masyarakat lainnya namun tidak menyurutkan semangat pengurus dan anggota dalam menjalankan kegiatan olahraga, bahkan mereka membuat alat sendiri dan memanfaatkan barang-barang bekas yang dapat dimanfaatkan seperti halnya ban mobil, tambang, rantai, dan lain sebagainya. 2) Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat mengenai pengembangan cabang olahraga baru khususnya *calisthenic* membuat para pengurus dan anggota mencari jalan keluar kreatif serta produktif untuk untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang diperlukan, seperti halnya membuat sekaligus menjual berbagai *merchandise Barstard*, memproduksi kaus dan pakaian sendiri, melaksanakan kegiatan amal dan mencari *sponsorship* secara mandiri. 3) Dengan sistem keanggotaan yang tidak mengikat menyulitkan para pengurus untuk mendefinisikan setiap anggotanya, namun disamping itu juga hal tersebut membuat komunitas ini sangat digandrungi masyarakat karena untuk bergabung ke komunitas ini menjadi sangat mudah, berdasar atas kesukaan dan kesukarelaan melakukan kegiatan olahraga, dan tentunya gratis tanpa dipungut biaya. 4) Jumlah partisipan yang cukup banyak terkadang menyulitkan untuk dilakukan koordinasi pada saat melakukan aktivitas olahraga, namun untuk meminimalisir adanya partisipan yang melakukan gerakan olahraga kurang tepat sehingga membahayakan dan dapat membuat cedera, pengurus membagi kegiatan olahraga kedalam tiga kelas, yakni kelas *Beginner*, *Intermediate*, dan *Bulk+ (Bulk Plus)* dengan didampingi beberapa *coach* (pelatih) di masing-masing kelas. 5) Pandemi *Covid-19* membuat seluruh aktivitas keorganisasian menjadi terhambat, namun kegiatan dialihkan untuk mejalin kegiatan amal dan turut berpartisipasi dalam pencegahan penyebaran *Covid-19*. Kegiatan amal yang sering dilakukan adalah menyantuni para tunawisma yang tinggal di jalanan, menyantuni korban terdampak

bencana, dan melakukan penggalangan dana untuk organisasi amal internasional melalui organisasi *calisthenic* itu sendiri.

Dari paparan kesimpulan di atas, hal tersebut membuat perspektif positif dari masyarakat terhadap komunitas *BARSTARD* sehingga menjadikannya komunitas yang paling banyak digandrungi masyarakat Bandung Raya khususnya Kota Bandung, menjadi pioner terbentuknya komunitas-komunitas baru yang serupa di berbagai sekolah dan universitas di Kota Bandung, dan menjadi sarana bersosialisasi antara anggota dengan masyarakat pada umumnya untuk saling bertukar informasi, mengobrol, menonton, nongkrong, sekaligus belajar hal-hal baru.

5.2 Implikasi terhadap Pembelajaran Sosiologi dan Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pengetahuan untuk dapat dianalisis bahkan ditindaklanjuti dalam bidang keilmuan sosiologi, mengenai pola struktural fungsional dan gaya hidup pada komunitas yang berkaitan dengan olahraga dan masyarakat.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap mata kuliah Sosiologi Organisasi, yang biasanya sering mengkaji tentang lembaga-lembaga kemasyarakatan namun ada baiknya juga mengkaji tentang Lembaga kemasyarakatan seperti halnya komunitas yang berkaitan dengan olahraga. Lalu sosiologi modern yang mengkaji gaya hidup masyarakat kekinian dengan budaya-budaya populer yang saat ini digandrungi khalayak banyak tanpa memandang status, usia, dan lain sebagainya.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi akan disampaikan oleh peneliti. Diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan terkait penelitian yang relevan bagi penerima rekomendasi. Rekomendasi ini berkaitan dengan upaya komunitas *BARSTARD* dalam meningkatkan gaya hidup masyarakat untuk berolahraga. Rekomendasi tersebut ialah:

5.3.1 Bagi Pengurus dan Anggota Komunitas *BARSTARD*

Berdasarkan penelitian mengenai upaya komunitas *BARSTARD* dalam meningkatkan gaya hidup masyarakat untuk berolahraga akan lebih baik lagi jika ada beberapa rekomendasi, yaitu:

Riki Martin, 2023

EKSISTENSI KOMUNITAS *BARSTARD* (BANDUNG STREET WORKOUT ADDICT) DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP MASYARAKAT UNTUK BEROLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Sebelum memulai aktivitas baik olahraga, edukasi, maupun aktivitas kemasyarakatan akan lebih baik jika dikoordinasikan secara rinci mulai dari pengurus sampai ke anggota agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar tanpa ada *miss*-komunikasi.
- 2) Memiliki usaha yang konkret yang dapat menjadi sumber penghasilan bagi komunitas *BARSTARD* sendiri..
- 3) Jagalah komunikasi antara pengurus dan anggota dengan masyarakat setempat karena dengan begitu akan lebih memudahkan dalam menjadi kerjasama dalam melaksanakan setiap kegiatan.

5.3.2 Bagi Masyarakat

- 1) Sebelum bergabung ke komunitas *BARSTARD* ada baiknya menjalin komunikasi terlebih dahulu dengan pengurus agar mudah untuk berkoordinasi.
- 2) Hendaknya mentaati setiap peraturan yang berlaku di tengah komunitas untuk menjaga ketertiban pada saat melakukan kegiatan.
- 3) Mengajak serta kerabat dan keluarganya agar aktif dalam aktivitas olahraga agar tercipta masyarakat yang sehat secara jasmani dan rohani dalam kehidupan bermasyarakat.

5.3.3 Bagi Pemerintah Kota Bandung

Sebagai Lembaga negara yang banyak menanggung harapan masyarakat untuk membangun kehidupan bermasyarakat yang harmonis, sehat, damai, dan bahagia, sudah seharusnya membantu mengsucceskan kegiatan yang dipelopori oleh masyarakat setempat yang tentunya memberi dampak yang sangat positif bagi kehidupan bermasyarakat khususnya di Kota Bandung dengan cara memberi perhatian lebih, memfasilitasi minat dan bakat yang dimiliki masyarakat agar tercipta masyarakat Kota Bandung yang sehat, bugar, harmonis, dan damai.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilaksanakan ini menunjukkan bahwa komunitas *BARSTARD* memiliki permasalahan dalam hal pengorganisasian. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis dari segi faktor lain, selain dari faktor perbedaan latar belakang, status, dan kesibukan diantara anggota dan pengurus. Selain itu juga peneliti hanya melakukan penelitian di satu komunitas saja, apalagi saat melakukan penelitian banyak hambatan salah satunya pandemik

Riki Martin, 2023

EKSISTENSI KOMUNITAS BARSTARD (BANDUNG STREET WORKOUT ADDICT) DALAM MENINGKATKAN GAYA HIDUP MASYARAKAT UNTUK BEROLAHRAGA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Covid-19 yang membuat peneliti tidak dapat melakukan observasi secara maksimal, penelitian berikutnya semoga pandemik *Covid-19* segera menghilang di dunia termasuk Indonesia agar bisa lebih luas lagi dalam meneliti fenomena ini dan terjun langsung ke lapangan agar nantinya dapat memberikan rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait.